

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai triwulan IV 2013. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM adalah sebesar 0,639 atau 63,9 persen terhadap CAR yang disebabkan oleh variabel bebas secara bersama-sama dan sisanya 36,1 persen disebabkan oleh pengaruh variabel lain diluar variabel bebas dalam penelitian ini. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh LDR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,06200 atau sebesar 6,20 persen. Dengan demikian hipotesis nomor dua menyatakan bahwa LDR

secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank pembangunan daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh IPR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00706 atau sebesar 0,706 persen. Dengan demikian hipotesis nomor tiga menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh APB terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00578 atau sebesar 0,578 persen. Dengan demikian hipotesis nomor empat menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh NPL terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00624 atau sebesar 0,624 persen. Dengan demikian hipotesis nomor lima menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh IRR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,18662 atau sebesar 18,662 persen. Dengan demikian hipotesis nomor enam menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu diterima.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh BOPO terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,27353 atau sebesar 27,353 persen. Dengan demikian hipotesis nomor tujuh menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh FBIR terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,05382 atau sebesar 5,382 persen. Dengan demikian hipotesis nomor delapan menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
9. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I

tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh ROA terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00706 atau sebesar 0,706 persen. Dengan demikian hipotesis sembilan menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.

10. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh ROE terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,32833 atau sebesar 32,833 persen. Dengan demikian hipotesis nomor sepuluh menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
11. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013. Besarnya pengaruh NIM terhadap CAR pada bank pembangunan daerah adalah 0,00608 atau sebesar 0,608 persen. Dengan demikian hipotesis nomor sebelas menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pembangunan Daerah yaitu ditolak.
12. Diantara sepuluh Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM yang mempunyai pengaruh dominan adalah BOPO karena nilai koefisien determinasi parsial adalah sebesar 0,27353 atau 27,353 persen lebih besar daripada koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini menyadari bahwa hasil dari penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini periode penelitian yang digunakan hanya 4 tahun yaitu mulai pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya mencakup variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, ROA, ROE, dan NIM.
3. Subyek dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 sampel penelitian pada bank pembangunan daerah yaitu Bank Jawa Barat, Bank Tengah, dan Bank Sulawesi Selatan.

5.3 Saran

Dalam penelitian ini menyadari bahwa hasil dalam penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian ini :

1. Bank Pembangunan Daerah
 - a. Variabel BOPO menunjukkan adanya pengaruh negatif signifikan yang paling dominan. Tetapi untuk BPD Jawa Barat perlu diturunkan lagi dikarenakan memiliki rasio BOPO paling besar dengan rata-rata dari

triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 77,49 persen. Dengan cara meningkatkan pendapatan oprasional untuk setiap pengeluaran biaya oprasional.

- b. Variabel LDR menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan. Tetapi untuk BPD Jawa Tengah perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki rasio LDR paling kecil dengan rata-rata dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 69,17 persen. Dengan cara meningkatkan total kredit yang diberikan dari pada peningkatan dana pihak ketiga sehingga peningkatan pendapatan bunga lebih besar..
- c. Variabel IPR menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan. Tetapi untuk BPD Sulawesi Selatan perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki rasio IPR paling kecil dengan rata-rata dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 2,85 persen. Dengan cara meningkatkan surat berharga agar memperoleh tingkat likuiditas yang tinggi.
- d. Variabel APB menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan. Tetapi untuk BPD Sulawesi Selatan perlu diturunkan lagi dikarenakan memiliki rasio APB paling besar dengan rata-rata dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 1,46 persen. Dengan cara meningkatkan total aktiva produktif yang diberikan sehingga peningkatan biaya pencadangan lebih besar dari pada peningkatan pendapatan.

- e. Variabel NPL menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan. Tetapi untuk BPD Jawa Barat perlu diturunkan lagi dikarenakan memiliki rasio NPL paling besar dengan rata-rata dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 2,03 persen. Dengan cara meningkatkan kemampuan dalam mengelola kualitas kredit bermasalahnya sehingga resiko kredit yang dihadapi semakin kecil.
- f. Variabel IRR menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 IRR tertinggi adalah BPD Sulawesi Selatan yang memiliki rata-rata sebesar 95,81 persen. Maka BPD Sulawesi Selatan memiliki resiko bunga paling rendah karena nilai rata-ratanya paling mendekati 100%. Namun apabila suku bunga cenderung menurun maka BPD Sulawesi Selatan mendapatkan keuntungan paling kecil. Sebaliknya rata-rata IRR terendah dimiliki oleh bank BPD Jawa Barat yaitu sebesar 86,12 persen. Maka BPD Jawa Barat memiliki resiko bunga paling tinggi karena nilai rata-ratanya paling jauh 100%. Namun apabila suku bunga cenderung menurun maka BPD Jawa Barat mendapatkan keuntungan paling besar.
- g. Variabel FBIR menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan. Tetapi untuk BPD Jawa Tengah perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki rasio FBIR paling kecil dengan rata-rata dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 5,98 persen. Dengan cara meningkatkan jumlah pendapatan operasional diluar pendapatan bunga

terhadap pendapatan oprasional sehingga mendapatkan resiko oprasional rendah.

- h. Variabel ROA menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan. Tetapi untuk BPD Jawa Barat perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki rasio ROA paling kecil dengan rata-rata dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 1,75 persen. Dengan cara meningkatkan laba sebelum pajak lebih besar dari pada rata-rata total asset.
- i. Variabel ROE menunjukkan adanya pengaruh negatif tidak signifikan. Tetapi untuk BPD Jawa Barat perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki rasio ROE paling kecil dengan rata-rata dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 26,94 persen. Dengan cara meningkatkan laba setelah pajak lebih besar dari pada rata-rata ekuitas.
- j. Variabel NIM menunjukkan adanya pengaruh positif tidak signifikan. Tetapi untuk BPD Jawa Barat perlu ditingkatkan lagi dikarenakan memiliki rasio NIM paling kecil dengan rata-rata dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 sebesar 7,69 persen. Dengan cara meningkatkan pendapatan bunga bersih lebih besar dari pada rata-rata aktiva produktif.
- k. Untuk bank sampel sebaiknya CAR ditingkatkan lagi agar modal yang dimiliki lebih tinggi sehingga dapat mengcover kemungkinan terjadinya risiko bagi bank terutama BPD Jawa Tengah dikarenakan memiliki rasio

rata-rata trend dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2013 terendah sebesar 13,72% dibandingkan dengan rata-rata trend BPD Jawa Barat dan BPD Sulawesi Selatan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul penelitian yang sejenis, sebaiknya menyempurnakan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian yang mana periode penelitian yang digunakan lebih banyak dengan harapan dapat memperoleh hasil signifikan lebih banyak, dalam mempertimbangkan subyek penelitian yang digunakan dengan melihat perkembangan dunia perbankan khususnya yang ada di Indonesia, variabel bebas yang digunakan perlu ditambah lagi agar lebih banyak dan bervariasi, dan variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat menambah pengetahuan dan mengetahui apa yang terjadi pada Bank Pembangunan Daerah.

DAFTAR RUJUKAN

- Herman Darmawi. 2012. Manajemen Perbankan. Edisi Kedua. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Imam ghozali. 2009. Ekonometrika *Teori, Konsep, dan Aplikasi Dengan Spss 17*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian: *Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi Sembilan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia. Jakarta : (www.bi.go.id).
- Lukman Dendawijaya. 2009. “ *Manajemen Perbankan*”. Cetakan kedua. Ghalia Indonesia.
- Melayu S.P Hasibuan. 2009. Dasar-Dasar Perbankan. Cetakan Kedelapan. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2011. Manajemen Perbankan: *Teori dan aplikasi*. Edisi kedua. Yogyakarta : BPFE.
- Mustika Yudhitami. 2012. “pengaruh LDR, NPL, APB, PPAP, IRR, FBIR, BOPO, ROA, ROE DAN NIM terhadap capital adequacy ratio (car) pada Bank Pembangunan Daerah”. Surabaya : Penerbit STIE Perbanas.
- Nurita Mirnawati. 2011. “Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, PDN, IRR, NIM, ROE terhadap CAR pada bank pemerintah”. Surabaya : Penerbit STIE Perbanas.
- Peraturan Bank Indonesia Nomer: 13/ 1 /PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta : (www.bi.go.id).
- Puguh Suharso. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: *Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Cetakan Pertama. Jakarta : PT Index.
- Suharyadi dan Purwanto S.K. 2009. Statistika: *Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.

- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/ 30 /Dpnp Tanggal 16 Desember 2011. perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta : (www.bi.go.id).
- Taswan. 2010. Manajemen Perbankan: *konsep, teknik, aplikasi*. Edisi II Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Tony Wijaya. 2013. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis: *Teori dan Praktik*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Jakarta : (www.bi.go.id).
- Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, arifiandy Pertama Veithzal. 2013. Commercial bank management manajemen perbankan: *Dari teori ke praktek*. Jakarta : rajawali pers.